

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum SMP Negeri 4 Wolowaru kecamatan Wolijita

1)	Nama Sekolah	SMP Negeri 4 wolowaru
2)	Nomor Statistik/NPSN	50302631
3)	Alamat	Jln. Jurusan Wolowaru Nggela
4)	Kode Pos	86372
5)	Desa/Kelurahan	Wolojita
6)	Kecamatan/Kota(LN)	Wolojita
7)	Kab. Kota (LN)	Ende
8)	Provinsi (LN)	Nusa Tenggara Timur
9)	Status Sekolah	Negeri
10)	Waktu Penyelenggaraan	Pagi Hari/6 hari
11)	Jenjang Pendidikan	SMP
12)	Luas Tanah	10.000 M ²



Gambar 4.1 Gedung SMP N 4 Wolowaru dari arah depan, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

a. Visi dan Misi

1) Visi

Mewujudkan peserta didik yang cerdas, terampil, beriman dan berperilaku terpuji

2) Misi

- 1) Meningkatkan kegiatan belajar dan bimbingan secara efektif.
- 2) Meningkatkan kegiatan yang menumbuh kembangkan ketrampilan dan nilai-nilai yang berguna untuk terjun ke masyarakat.
- 3) Melaksanakan kegiatan peningkatan ketaqwaan melalui pembelajaran agama, kegiatan keagamaan dan perayaan hari besar agama.

- 4) Meningkatkan pembinaan mental dan moral siswa secara terus menerus.
- 5) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan gerakan literasi sekolah.
- 6) Melaksanakan peningkatan budi pekerti yang mencerminkan berkarakter Indonesia melalui penanaman karakter yang terintegrasi dalam semua mata pelajaran, bimbingan konseling dan kegiatan pembiasaan.
- 7) Melaksanakan kegiatan kecakapan hidup (live skill) melalui pembelajaran prakarya dan mata pelajaran lainnya.
- 8) Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.

b. Data Rapor PMP

- a. Kepsek : Petrus Anton Tage
- b. Operator : Bazri Ali
- c. Akreditasi : B
- d. Waktu : Pagi

c. Data Sekolah

- a. Guru : 17
- b. Siswa-siswi : 153

- c. Rombongan belajar : 6
- d. Kurikulum : K-13/sekolah peggerak
- e. Penyelenggara : Pagi
- f. Data sekolah : 2021/2022
- g. Luas tanah : 10.000 m²
- h. Ruangan kelas 6 : 6
- i. Laboratorium : 2
- j. Perpustakaan : 1

a. Data Guru PNS

- a. Petrus Anton Tage Saka, S.Pd

NIP.197610252000121002

- b. Genoveva Rero, S.Pd

NIP.196406021999132002

- c. Ernesta Umi Ero, S.Pd

NIP.196407171999032003

- d. Yoseph Mbulu, S.Pd

NIP.196802152007011034

e. Consilia Srimaya Dhoki, S.Pd

NIP.198611242009032004

f. Ermilinda Nai Ghopa, S.Pd

NIP.198204152009032010

g. Bibiana Meri, S.Pd

NIP.197412312014092009

h. Hubertus Da'e, S.Pd

NIP.198201152014091003

i. Maria Marta Lena, S.Pd

NIP.198405112019032005

b. Data Guru Honor

a. Emiliana Yustanti Keso, S.Pd

b. Maxelina Elisabeth Diru, S.Pd

c. Petrus Beu, S.Pd

d. Damasius Emanuel Naku, S.Pd

e. A. Alfra P. Embu Ngganda, S.Pd

f. Thomas Ali Resi, S.Pd

g. Carlosianus Dere Ranado, S.Pd

h. Siprianus Segu, S.Pd

c. Data Pegawai

a. Basri Ali

d. Alat Musik

a. Recorder

b. Suling bamboo

c. Ukulele

d. Pianika

e. Prestasi

a. Lomba paduan suara tingkat kecamatan Wolojita

b. Pementasan seni tari tradisional di Kabupaten Ende

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Perekrutan siswa-siswi kelompok minat musik

Karena situasi yang tidak mendukung (covid-19), sehingga sekolah melakukan pembelajaran silang kelas atau persift maka peneliti mencari tahu pada guru seni budaya untuk informasi siswa-siswi yang minat bermain alat musik pianika. Dalam penelitian ini peneliti merekrut siswa-siswi minat dan bakat bermain alat musik pianika di kelas VIII. Peneliti merekrut tujuh orang yang

bersedia untuk mengikuti proses pembelajaran ansambel pianika sekaligus penelitian ini.

Atas dasar ini maka direkrut untuk menjadi peserta dalam memainkan ansambel pianika. Adapun peserta yang direkrut sebagai berikut:

No.	Nama	Kelas
1.	Yoseph Ghea Lau	VIII
2.	Katarina Yulsiana Ura	VIII
3.	Mario Falentino Lidi Lamba	VIII
4.	Theodosius Gren Sedo Sengi	VIII
5.	Maria Fridolin Sani Sare	VIII
6.	Kresensia Firginia Gai	VIII
7.	Berigita Cacilia Mbeso Le	VIII

b. Jadwal Latihan

No.	Hari / Tanggal	Jam	Keterangan
1.	Rabu, 6 April 2022	13.00 – 14.00	Pertemuan pertama
2.	Kamis, 7 April 2022	15.00 – 17.30	Pertemuan kedua

3.	Jumad, 8 April 2022	15.00 – 18.00	Pertemuan ketiga
4.	Sabtu, 9 April 2022	15.00 – 18.00	Pertemuan keempat
5.	Senin, 11 April 2022	15.00 – 18.00	Pertemuan kelima
6.	Selasa, 12 April 2022	15.00 – 18.00	Pertemuan keenam
7.	Rabu, 13 April 2022	13.00 – 15.00	Pertemuan ketujuh
8.	Kamis, 14 April 2022	13.00 – 15.00	Pertemuan kedelapan

c. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Pada penelitian tindakan lapangan ini peneliti melaksanakan kegiatan dengan tiga tahap, yakni tahap awal, tahap inti dan tahap akhir dimana setiap tahapan ini terdiri dari beberapa hari, sebagai berikut.

1) Tahap Awal

a) Kegiatan Hari Pertama

Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumad, 6 April 2022 pada siang hari yang bertempat di SMP Negeri 4 wolowaru Kecamatan Wolojita Kabupaten Ende. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yakni, memberi arahan mengenai tujuan dan manfaat penelitian, mengumpulkan informasi terkait dengan pengetahuan musik ansambel

dan menjelaskan materi musik ansambel pada siswa-siswi minat ansambel kelas VIII SMP Negeri 4 Wolowaru.

Informasi terkait pengetahuan musik ansambel oleh siswa-siswi minat ansambel pianika SMP Negeri 4 Wolowaru, bahwa para siswa-siswi sudah pernah mendapatkan materi tentang musik ansambel tetapi belum pernah memainkan musik ansambel itu sendiri. Siswa-siswi SMP Negeri 4 Wolowaru hanya mempelajari teknik dasar pada alat musik pianika saja.

Penjelasan Tujuan dan Manfaat Penelitian

- Tujuan dari penelitian ini sebagai tugas akhir yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dan mengetahui proses pembelajaran musik ansambel pianika pada siswa-siswi SMP Negeri 4 Wolowaru melalui metode drill.
- Manfaat dari penelitian ini diharapkan SMP Negeri 4 Wolowaru lebih meningkatkan pembelajaran musik ansambel serta berguna bagi siswa-siswi maupun lembaga pendidikan.

Penjelasan terkait musik ansambel

- Musik ansambel adalah musik yang dimainkan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau beberapa jenis alat musik atau vokal.
- Musik ansambel dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu :

- Musik ansambel sejenis

Musik ansambel sejenis adalah salah satu penyajian musik ansambel dengan menggunakan alat musik yang sejenis.

Contohnya pianika, berarti yang dibutuhkan hanyalah alat musik pianika saja.

- Musik ansambel campuran

Musik ansambel campuran adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel menggunakan beberapa jenis alat musik seperti, recorder, pianika, gitar, bongo (dimainkan secara bersama-sama).



Gambar 4.2 Pertemuan pertama, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

2) Tahap Inti

1) Kegiatan pelaksanaan hari kedua

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 7 April 2022 pada sore hari yang bertempat di SMP Negeri 4 Wolowaru.

- Peneliti memberikan materi mengenai ansambel pianika berupa partitur etude latihan.
- Sebelum peneliti memberikan latihan untuk etude, peneliti meminta siswa-siswi untuk memainkan tangga nada natural 1=C

| 1 . 2 . | 3 . 4 . | 5 . 6 . | 7 . 1 . |

| 1 . 7 . | 6 . 5 . | 4 . 3 . | 2 . 1 . ||



Gambar 4.3 Pertemuan kedua, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

- Etude latihan 1

| 1 . . . | 2 . . . | 3 . . . | 5 . . . |
 | 6 . . . | 4 . . . | 3 . . . | 2 . 1 . ||

- Etude latihan 2

| 3 . 4 . | 5 . 4 . | 2 . 3 . | 2 . . . |
 | 3 . 5 . | 1 . 5 . | 4 . 2 . | 3 . 1 . ||

- Etude latihan 3

| 1 1 . $\overline{12}$ | 3 . 4 3 | 2 2 . $\overline{21}$ | 3 . $\overline{23}$ $\overline{21}$ |
 | 1 . . 0 | 3 . $\overline{23}$ $\overline{21}$ | 3 4 3 2 | 1 . . 0 ||

Komposisi dari ketiga etude diatas dipersiapkan dengan tujuan melatih keterampilan dalam bermain alat musik pianika, yaitu melatih interpretasi pada lagu.



Gambar 4.4 Pertemuan kedua, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

Dalam proses latihan etude pertama ini, siswa-siswi mengalami kendala pada birama ke 8. Kendala yang dihadapi yakni siswa-siswi meminkan nada re (not penuh) dengan nilai 4 ketuk dan nada do (not penuh) dengan nilai 4 ketuk, yang seharusnya meminkan nada re (not $\frac{1}{2}$) dengan nilai 2 ketuk dan nada do (not $\frac{1}{2}$) dengan nilai 2 ketuk. Kendala ini terjadi karena kurangnya perhatian disaat peneliti memberikan contoh.

Dalam proses latihan pada birama ke 8, peneliti memberikan latihan dengan cara menyanyikan notasi angka agar siswa-siswi bisa menangkap nilai not yang akan dimainkan pada birama ke 8. Peneliti

memberikan latihan secara berulang sampai siswa-siswi paham bisa memainkan sesuai partitur.

- Etude latihan 1

1	2	3	4
1 . . .	2 . . .	3 . . .	5 . . .
5	6	7	8
6 . . .	4 . . .	3 . . .	2 . 1 .



Gambar 4.5 Pertemuan kedua, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

Dalam proses latihan etude kedua ini, siswa-siswi mengalami kendala kurang pandai membaca partitur sewaktu etude dimainkan, siswi atas nama Maria Fridolin Sani Sare dan Kresensia Firginia Gai mengalami kendala pada birama ke 4 yakni, kedua siswi tersebut

memainkan nada re (not $\frac{1}{2}$) dengan nilai 2 ketuk yang seharusnya memainkan nada re (not penuh) dengan nilai 4 ketuk. Pada proses latihan ini peneliti melatih secara perorang untuk siswi yang mengalami kendala. Peneliti memberikan latihan dengan cara menyanyikan notasi angka agar kedua siswi tersebut bisa menangkap nilai not yang sesuai dengan partitur. Latihan dilakukan secara berulang sampai kedua siswi tersebut bisa memainkan etude kedua sesuai dengan partitur.

- Etude latihan 2

1	2	3	4
3 . 4 .	5 . 4 .	2 . 3 .	2 . . .
5	6	7	8
3 . 5 .	1 . 5 .	4 . 2 .	3 . 1 .



Gambar 4.6 Pertemuan kedua, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

Dalam latihan etude yang ke tiga ini, siswa-siswi mengalami kendala yang sama yakni, secara individu pemain belum mahir membaca notasi atau nilai not. Maka dalam latihan etude yang ketiga ini peneliti melatih perorang agar masing-masing dari mereka dapat memainkan etude tersebut. Dalam proses latihan peneliti secara terus menerus mengulang dan peneliti juga memberi contoh dengan menyanyikan notasi agar siswa-siswi bisa menangkap nilai not yang dimaksudkan.

- Etude latihan 3

$$\begin{array}{cccc|cccc|cccc|cccc} | & 1 & 1 & . & \overline{12} & | & 3 & . & 4 & 3 & | & 2 & 2 & . & \overline{21} & | & 3 & . & \overline{23} & \overline{21} & | \\ | & 1 & . & . & 0 & | & 3 & . & \overline{23} & \overline{21} & | & 3 & 4 & 3 & 2 & | & 1 & . & . & 0 & || \end{array}$$

Pada tahap inti penelitian hari kedua, peneliti memberikan latihan etude kepada siswa-siswi. Pada proses latihan, mengalami kendala yakni siswa-siswi kurang pandai membaca partitur sewaktu lagu sedang berjalan, dan siswa-siswi belum bisa menangkap nilai not. Peneliti memberikan latihan ini dengan membaca atau menyanyikan notasi angka dari partitur agar mempermudah siswa-siswi menangkap ritme dari etude. Latihan di lakukan secara

berulang sampai siswa-siswi bisa memainkan etude latihan sesuai dengan partitur.

2) Kegiatan hari ketiga :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 8 April 2022 pada sore hari yang bertempat di SMP Negeri 4 Wolowaru.

- Siswa-siswi mengulang kembali latihan pada pertemuan sebelumnya yaitu memainkan tangga nada 1=C, etude 1, etude 2 dan etude 3.



Gambar 4.7 Pertemuan ketiga, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

Pada proses pengulangan latihan permainan etude, siswa-siswi sudah cukup mahir memainkan tangga nada 1=C, etude 1, etude 2, dan etude 3 dengan baik.

- Peneliti memberikan materi mengenai musik ansambel sejenis pianika berupa partitur lagu *Ai Na Mu Be* yang diaransemen sendiri dan Peneliti menjelaskan alur lagu pada partitur.



Gambar 4.8 Pertemuan ketiga, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

Alur lagu *Ai Na Mu Be* yang akan dimainkan dari *reffren-solo* dari birama 1 sampai birama 9, pianika 1 dan 2 memainkan unisono, pada pengulangan *reffren –solo* kedua dari birama 9 sampai birama 17, pianika 1 memainkan Cantus Firmus dan pianika 2 memainkan Contra Melodi.

- Peneliti melaksanakan metode latihan partitur pendahuluan berupa pengenalan lagu *Ai Na Mu Be* dari birama 1 sampai 9, (pianika 1 dan pianika 2). Pada proses latihan, peneliti membagi birama 1-9 menjadi 2 bagian. Tujuan peneliti membagi birama 1-9 menjadi 2 bagian agar mempermudah saat latihan karena pada proses latihan

ini peneliti menemukan kendala yakni siswa-siswi secara individu belum mahir membaca notasi atau nilai not.

Pada proses latihan lagu *Ai Na Mu Be* Pada awal pengenalan peneliti memberikan contoh permainan lagu bagian pertama dari birama 1 sampai birama 5 dan dilanjutkan bagian kedua dari birama 5 sampai 9. Pada proses latihan siswa-siswi mengalami kendala yang sama yakni secara individu belum mahir membaca notasi atau nilai not sehingga lantunan lagu mengalami kejanggalan. Peneliti memberikan latihan secara perorangan dengan berlatih secara berulang-ulang dan peneliti juga melatih dengan cara menyanyikan notasi angka dari partitur agar siswa-siswi bisa menangkap nilai not yang akan dimainkan.

1	2	3	4
P1 : 0 0 0 5 5 $\overline{.5}$ 5 4 $\overline{3}$ 1 $\overline{.2}$ 3 $\overline{3}$ 5 $\overline{4}$ 2 $\overline{.2}$ 5 $\overline{4.4}$			
P2 : 0 0 0 5 5 $\overline{.5}$ 5 4 $\overline{3}$ 1 $\overline{.2}$ 3 $\overline{3}$ 5 $\overline{4}$ 2 $\overline{.2}$ 5 $\overline{4.4}$			
5	6	7	
P1 : $\overline{3}$ 1 $\overline{.1}$ 1 $\overline{1}$ 2 $\overline{4}$ 2 $\overline{.4}$ 3 $\overline{5.4}$ $\overline{3}$ 4 $\overline{2}$ 4 3 $\overline{4}$ 3			
P2 : $\overline{3}$ 1 $\overline{.1}$ 1 $\overline{1}$ 2 $\overline{4}$ 2 $\overline{.4}$ 3 $\overline{5.4}$ $\overline{3}$ 4 $\overline{2}$ 4 3 $\overline{4}$ 3			

9

- Siswa-siswi mengulang kembali latihan pada pertemuan sebelumnya dari birama 1 sampai 9. Pada proses latihan pengulangan dari birama 1 sampai birama 9 sudah cukup baik karena siswa-siswi sudah mahir memainkan sesuai dengan lagu yang ada dipartitur.



Gambar 4.9 Pertemuan keempat, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

- Peneliti membagi siswa-siswi kedalam kelompok, pianika 1 dan pianika 2 (pianika 1 dengan jumlah empat orang dan pianika 2 dengan jumlah tiga orang). Pianika 1 memainkan canrus firmus dan pianika 2 memainkan contra melodi.

Siswa-siswi yang memainkan Pianika 1 atas nama Mario Falentino Lidi, Theodosius Gren Sedo Sengi, Katarina Yulsiana Ura dan Kresensia Firginia Gai. Siswa-siswi yang memainkan pianika 2 Yoseph Ghea Lau, Maria Fridolin Sani Sare dan Bergita Cacilia Mbeso Le.

- Peneliti mengarahkan Siswa-siswi untuk melanjutkan memainkan lagu dari birama 9 sampai 17 (pianika 1 dan pianika 2)

Pada proses latihan ini peneliti lebih fokus latihan kepada siswa-siswi yang memainkan pianika 2, karena pianika 1 memainkan

cantus firmus yang dimana permainan lagu dari birama 9 sampai birama 17 pengulangan dari birama 1 sampai birama 9. Peneliti menemukan kendala pada siswa-siswi yakni secara individu belum mahir membaca notasi atau nilai not, sehingga bunyi nada mengalami kejanggalan, maka peneliti memberikan latihan secara perorangan dengan berlatih secara berulang-ulang dan peneliti juga melatih dengan cara menyanyikan notasi angka dari partitur agar siswa-siswi bisa menangkap nilai not yang akan dimainkan. Peneliti juga menemukan kendala pada siswi atas nama Maria Fridolin Sani Sare yang susah untuk memainkan not $\frac{1}{16}$ pada birama 12, birama 14 dan birama 16.



Gambar 4.10 Pertemuan keempat, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

Peneliti memberikan latihan kepada siswi atas nama Maria Fridolin Sani Sare dengan cara latihan secara berulang dan peneliti juga memberikan latihan dengan cara menyanyikan notasi angka dari partitur agar siswi tersebut bisa menangkap nilai not yang akan dimainkan.

8	9	10
P1 : $\overline{3} \overline{1} \overline{.1} 1 5$ $5 \overline{.5} 5 4$ $\overline{3} \overline{1} \overline{.2} 3 \overline{3} \overline{5}$		
P2 : $\overline{3} \overline{1} \overline{.1} 1 5$ $3 \overline{.3} 3 2$ $\overline{1} \overline{1} \overline{.7} 1 \overline{1} \overline{3}$		
11	12	13
P1 : $\overline{4} \overline{2} \overline{.2} 5 \overline{4.4}$ $\overline{3} \overline{1} \overline{.1} 1 \overline{1} \overline{2}$ $\overline{4} \overline{2} \overline{.4} 3 \overline{5.4}$		
P2 : $\overline{2} \overline{7} \overline{.7} 1 \overline{6.7}$ $\overline{1} \overline{1} \overline{.6} 5 \overline{6} \overline{7}$ $\overline{2} \overline{7} \overline{.2} 1 \overline{3.2}$		
14	15	16
P1 : $\overline{3} \overline{4} \overline{2} \overline{4} 3 \overline{4} \overline{3}$ $\overline{2} \overline{7} \overline{.1} 2 \overline{3.2}$ $\overline{3} \overline{1} \overline{.1} 1$		
P2 : $\overline{1} \overline{2} \overline{7} \overline{2} 1 \overline{2} \overline{1}$ $\overline{6} \overline{5} \overline{.6} \overline{7} \overline{1.7}$ $\overline{1} \overline{6} \overline{.6} 6$		

Pada pertemuan ini siswa-siswi juga memainkan lagu dari awal sampai akhir lagu. Pada proses latihan peneliti menemukan kendala yakni untuk pianika 1 belum bisa memainkan lagu dengan tempo yang stabil, dan pinika 2 belum menguasai lagu dari birama 9 sampai birama 17, sehingga lantunan lagu mengalami kejanggalan.

Peneliti memberikan latihan secara mengulang agar siswa-siswi bisa memainkan lagu utuh dengan baik.

4) Kegiatan hari kelima :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 11 April 2022 pada sore hari yang bertempat di SMP Negeri 4 Wolowaru

- Siswa-siswi diarahkan untuk memainkan lagu utuh dari birama 1 sampai 17 berdasarkan kelompok instrumennya masing-masing, (pianika 1 dan pianika 2).



Gambar 4.11 Pertemuan kelima, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

Pada pertemuan kelima salah satu siswa atas nama Mario Falentino Lidi Lamba belum bisa mengikuti latihan bersama karena sakit, siswa tersebut memainkan pianika 1. Pada proses latihan ini

siswa-siswi memainkan lagu dari birama 1 sampai birama 17 berdasarkan kelompoknya masing-masing. Peneliti menemukan kendala pada permainan lagu tersebut yakni tempo yang masih belum stabil. Peneliti memberikan latihan tempo dengan cara memetik jari dan membunyikan meja sesuai tempo lagu disaat siswa-siswi memainkan lagu.



Gambar 4.12 pertemuan kelima, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

Pada proses latihan peneliti juga menemukan kendala pada birama 14 sampai birama 15 untuk bagian pianika 1 temponya belum stabil. Latihan tempo pada permainan lagu ini di lakukan secara berulang.

1. | $\overline{3\ 4}$ | $\overline{2\ 4}$ | $\overline{3\ 4}$ | 3 |

2. | $\overline{1\ 2}$ | $\overline{7\ 2}$ | $\overline{1\ 2}$ | 1 |



Gambar 4.13, Pertemuan kelima (dokumen Katarina Pili, April 2022)

3) Tahap Ketiga (penutup)

a) Kegiatan hari keenam :

Kegiatan dilaksanakan pada hari selasa, 12 April 2022 pada sore hari yang bertempat di SMP Negeri 4 Wolowaru

- Pertemuan keenam siswa-siswi memainkan model lagu *Ai Na Mu Be* dari birama 1 sampai birama 17 dengan masing-masing kelompok dan

memperhatikan balance antar pianika 1 dan pianika 2. Pada pertemuan kelima salah satu siswa atas nama Mario Falentino Lidi Lamba belum bisa mengikuti latihan bersama karena sakit, siswa tersebut memainkan pianika 1.



Gambar 4.14 pertemuan keenam, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

Pada proses latihan model lagu secara utuh kendala yang dialami lebih pada tempo permainan yang masih belum stabil. Kendala juga pada penerapan balance yakni pianika 2 yang masih belum bisa mengontrol volume suara yang terlalu besar hingga bunyi suara instrumen yang dihasilkan menutupi bunyi suara instrumen yang dihasilkan dari pianika 1 yang merupakan cantus firmus. Penerapan balance di terapkan dari birama 9 sampai birama 17.

Peneliti membantu dan membimbing siswa-siswi dengan cara melatih penerapan balance secara berulang dengan tempo yang lambat sampai siswa-siswi menguasai.



Gambar 4.15 Pertemuan keenam, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

	8		9		10		11																		
P1 :		$\overline{2}$	$\overline{7}$	$\overline{.1}$	2	$\overline{3.2}$		$\overline{3}$	$\overline{1}$	$\overline{.1}$	1	5		5	$\overline{.5}$	5	4		$\overline{3}$	$\overline{1}$	$\overline{.2}$	3	$\overline{3}$	$\overline{5}$	
P2 :		$\overline{2}$	$\overline{7}$	$\overline{.1}$	2	$\overline{3.2}$		$\overline{3}$	$\overline{1}$	$\overline{.1}$	1	5		3	$\overline{.3}$	3	2		$\overline{1}$	$\overline{1}$	$\overline{.7}$	1	$\overline{1}$	$\overline{3}$	
	12		13		14																				
P1 :		$\overline{4}$	$\overline{2}$	$\overline{.2}$	5	$\overline{4.4}$		$\overline{3}$	$\overline{1}$	$\overline{.1}$	1	$\overline{1}$	$\overline{2}$		$\overline{4}$	$\overline{2}$	$\overline{.4}$	3	$\overline{5.4}$						
P2 :		$\overline{2}$	$\overline{7}$	$\overline{.7}$	1	$\overline{6.7}$		$\overline{1}$	$\overline{1}$	$\overline{.6}$	5	$\overline{6}$	$\overline{7}$		$\overline{2}$	$\overline{7}$	$\overline{.2}$	1	$\overline{3.2}$						
	15		16		17																				
P1 :		$\overline{3}$	$\overline{4}$	$\overline{2}$	$\overline{4}$	3	$\overline{4}$	$\overline{3}$		$\overline{2}$	$\overline{7}$	$\overline{.1}$	2	$\overline{3.2}$		$\overline{3}$	$\overline{1}$	$\overline{.1}$	1						
P2 :		$\overline{1}$	$\overline{2}$	$\overline{7}$	$\overline{2}$	1	$\overline{2}$	$\overline{1}$		$\overline{6}$	$\overline{5}$	$\overline{.6}$	$\overline{7}$	$\overline{1.7}$		$\overline{1}$	$\overline{6}$	$\overline{.6}$	3						

Peneliti menerapkan balance pada pianika 2 dengan tempo yang diperlambat. Latihan dilakukan secara berulang dan siswa-siswi yang memainkan pianika 2 atau contra melodi bisa mengontrol volume suara yang dihasilkan instrument dan bisa menerapkan balance dengan baik.

b) Kegiatan hari ketujuh :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 13 April 2022 pada siang hari yang bertempat di SMP Negeri 4 Wolowaru

- Pertemuan ketujuh, siswa-siswi mengulang kembali keseluruhan lagu *Ai Na Mu Be* yang sudah dipelajari dalam satu kesatuan dengan tujuan untuk memainkan balance dan harmonisasi musik pada lagu *Ai Na Mu Be*.



Gambar 4.16 Pertemuan ketujuh, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

Sebelum memulai memainkan lagu, peneliti mengingatkan kembali kepada siswa-siswi untuk menjaga balance dan tempo. Pada pertemuan ini juga peneliti menaikkan tempo sedikit lebih cepat dari pada biasanya karena lagu *Ai Na Mu Be* ringan-riang.

Pada pertemuan ketujuh siswa-siswi sudah bisa menguasai lagu dan penerapan balancenya cukup baik. Untuk tempo peneliti masih membantu siswa-siswi karena pada pertemuan ini peneliti menaikkan tempo sesuai lagu *Ai Na Mu Be* yang ringan-riang. Latihan dilakukan secara berulang sampai siswa-siswi bisa menyesuaikan tempo.

c) Kegiatan hari kedelapan :

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 14 April 2022 pada siang hari yang bertempat di SMP Negeri 4 Wolowaru.

- Pertemuan kedelapan siswa-siswi mementaskan ansambel pianika dengan model lagu *Ai Na Mu Be*.



Gambar 4.17 Pertemuan kedelapan, (dokumen Katarina Pili, April 2022)

Pada pertemuan kedelapan merupakan pertemuan terakhir dalam penelitian ini. Penelitian ini berakhir dengan sebuah pementasan yang memainkan keseluruhan lagu *Ai Na Mu Be* dalam bentuk ansambel pianika.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti berupaya menerapkan permainan musik ansambel pianika dalam model lagu *Ai Na Mu Be* menggunakan metode drill pada siswa-siswi kelas VIII minat musik SMP Negeri 4 Wolowaru kecamatan Wolojita Kabupaten Ende. Hal ini bertolak dari peneliti menemukan siswa-siswi di SMP Negeri 4 Wolowaru kecamatan Wolojita kabupaten Ende, yang belum pernah diajarkan bermain ansambel musik sejenis. Peneliti berinisiatif untuk menerapkan permainan musik ansambel sejenis yakni ansambel sejenis pianika. Dalam proses pembelajaran ansambel, peneliti memberikan penjelasan tentang ansambel sejenis. Menurut Banoe (2003) ansambel sejenis merupakan bentuk ansambel yang

menggunakan alat-alat musik yang sejenis. Artinya, beberapa pemain musik yang memainkan lagu bersama-sama dengan satu jenis alat musik yang sama. Misalnya, apabila bermain gitar, maka ansambel gitar, atau jika semua bermain pianika berarti dinamakan ansambel pianika. Untuk menampilkan musik ansambel sejenis diperlukan adanya kekompakan antar pemain baik dalam satu partai, maupun antar partai, sebagai satu kesatuan dalam kelompok ansambel sejenis tersebut supaya musik yang dihasilkan terdengar harmonis dinikmati.

Dalam proses penerapannya peneliti memberikan latihan berupa etude latihan dilanjutkan penerapan pada lagu model. Komposisi etude dipersiapkan dengan tujuan melatih kekompakan dalam bermain terkait nilai nada dan tinggi nada untuk menghasilkan perpaduan nada (harmoni), juga tempo permainan, serta kekompakan saat memulai dan mengakhiri lagu. Dengan adanya tuntutan yang harus dijalani oleh siswa siswi yang belum pernah diajarkan bermain ansambel maka kepadanya perlu digunakan metode pembelajaran yang tepat. Adapun metode yang digunakan adalah metode drill. Menurut Nana Sudjana, metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Dalam penerapan permainan musik ansambel sejenis ini peneliti memulai dari latihan pengenalan etude dilanjutkan pengenalan lagu model “ *Ai Na Mu Be*” dalam nada dasar DO=C, partai demi partai selalu dilakukan melalui proses yang diulang-ulang. Berikutnya saat latihan gabungan antar partai juga dilakukan secara berulang-ulang. Lagu *Ai Na Mu Be* terdiri dari 17 birama pada proses latihannya dibagi lagu menjadi 2 bagian yaitu bagian *reffren* (birama 1-9) dan *solo* (birama 10-17). Maksud dari pembagian lagu pada proses latihan yaitu mempermudah siswa-siswi dalam memainkan lagu. Dalam proses latihan model lagu peneliti menemukan kendala yakni siswa-siswi secara individu belum mahir dalam membaca notasi atau nilai not. Untuk mengatasi kendala yang dialami siswa-siswi dalam proses latihan mereka dilatih secara berulang-ulang (*drill*) agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang di pelajari.

Beberapa hal yang sangat mendukung efektifnya penggunaan metode *drill* adalah keterampilan peneliti dalam menguasai materi, kemampuan serta kesabaran peneliti dalam mentransfer seluruh materi supaya dikuasai serta dapat diaplikasikan oleh peserta penelitian. Untuk menampilkan musik ansambel sejenis diperlukan adanya kekompakan yang baik, supaya musik yang terdengar bisa merdu dan harmonis. Hal ini dapat dilihat dari materi yang diberikan pada saat proses latihan. Siswa-siswi dapat memainkan permainan musik ansambel sejenis pianika dengan baik karena peneliti dapat menerapkan metode *drill* kepada siswa-siswi.

Keberhasilan siswa-siswi dalam menerapkan permainan musik ansambel sejenis pianika tidak terlepas dari adanya pengaruh yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendukung

a. Siswa-siswi

Siswa-siswi SMP Negeri 4 Wolowaru yang termasuk dalam kelompok minat ansambel menghargai pelatih, saat pelatih sedang menjelaskan materi atau memberikan contoh dalam memainkan ansambel sejenis dengan model lagu *Ai Na Mu Be*.

Kemauan mereka untuk belajar sangat tinggi, sebagian besar dari mereka selalu hadir dalam setiap pertemuan dan mereka sangat tertarik dengan kegiatan bermain ansambel sejenis. Siswa-siswi berinisiatif untuk merekam suara pelatih saat memberikan latihan menyanyikan notasi angka lagu *Ai Na Mu Be*. Maka dari itu siswa-siswi bisa memainkan ansambel sejenis dengan model lagu *Ai Na Mu Be* dengan baik.

b. Peneliti

Peneliti cukup menguasai materi lagu *Ai Na Mu Be* yang sudah diaransemen dalam bentuk ansambel sejenis dengan baik sehingga pada saat menerapkan

dan mempraktikan materi bisa dengan mudah mengkoordinasi para siswa-siswi yang memainkannya.

c. Sarana dan Prasarana

Dalam proses latihan ansambel sejenis ini, alat musik pianika yang dipakai merupakan fasilitas dari sekolah.

2. Faktor Penghambat

a. Siswa-siswi

Siswa-siswi SMP Negeri 4 Wolowaru, dalam penelitian ini mengalami beberapa kendala pada tempo dan secara individu pemain belum mahir membaca notasi atau nilai not dan juga keterlambatan peserta didik saat menghadiri latihan sehingga proses latihan kadang tidak sesuai dengan waktu yang sudah disepakati bersama.

b. Peneliti

Dalam hal ini peneliti sendiri sebagai pelatih cenderung kehilangan konsentrasi dengan alasan gerogi, tetapi tidak secara keseluruhan, materi tetap disampaikan dan memberikan bimbingan untuk siswa-siswi minat musik SMP Negeri 4 Wolowaru.